BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Gedung merupakan salah satu unsure penting dalam hal pengembangan suatu daerah. Dalam pembangunan sebuah gedung harus memperhatikan hal - hal yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar. Untuk itu perlu diperhatikan dan ditekankan untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamtan kerja (SMK3) dan biaya K3 beserta lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi sistem manajemen keselamatan kerja kontruksi dan biaya K3 ini bertujuan meningkatkan kualitas bangunan dan mengidentifikasi bahaya, penilaian resiko, dan pengendalian resiko dalam pembangunan Gedung Puskesmas Keboan.

Penyebab teradinya kecelakaan kerja pada umumnya kecelakaan kerja di akibatkan karena 2 faktor utama, yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia meliputi kurang atau minimnya kemampuan serta keterampilan, konsentrasi, bekerja tanpa menggunakan alat keselamatan, sifat pekerja serta pengambilan keputusan yang tidak tepat. Ketidak tahuan serta minimnya pengetahuan pekerja dalam menguasai bidang kerja akan membahayakan peralatan serta pekerja itu sendiri. Tidak hanya itu, tentunya pekerjaan menuntut konsentrasi yang tinggi, sehingga area kerja mesti nyaman

Peraturan Perundang - undangan K3 menjadi alat kerja yang sangat penting bagi para ahli K3 yang berguna untuk menerapkan K3 dan berikut peraturan perundang - undangan K3. Undang - undang K3 (Keselmatan dan

Kesehatan Kerja) yaitu Undang - undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang - undang yang mengatur tentang keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, salah satunya proyek konstruksi gedung.

Dalam setiap pelaksanaan proyek konstruksi tentunya semua pihak yang terlibat didalamnya berharap tidak terjadi kecelakaan kerja (zero acc ident). sehingga keberhasilan proyek dapat tercapai selain dari segi waktu, mutu dan biaya. Salah satunya upaya yang dilakukan oleh perusahaan jasa konstruksi untuk meminimalisir angka kecelakaan adalah melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (Smk3) konstruksi. Penyedia jasa konstruksi harus menyediakan biaya untuk keperluan K3 yang diambil dari total proyek meskipun biaya tersebut masuk kategori biaya umum dan tidak spesifik tercantum dalam kontrak.

Dengan mempertimbangkan hal - hal di atas, dibutuhkan perhatian yang serius dan menyeluruh pada proyek pembangunan gedung puskesmas keboan karena Proyek Pembangunan konstruksi Gedung merupakan salah satu proyek konstruksi yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi. Salah satunya penyebabnya penggunaan alat berat yang memerlukan keahlian untuk menggunakannya dengan baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapakah rencana biaya penerapan SMKK untuk menekan risiko K3 pada proyek pembangunan Gedung Puskesmas Keboan ?

2. Bagaimana kategori tingkat risiko SMKK pada proyek Gedung Puskesmas Keboan?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung Puskesmas Keboan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya K3 yang diperlukan untuk Pembangunan proyek Gedung Puskesmas Keboan.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko SMKK pada proyek Gedung Puskesmas Keboan.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung Puskesmas Keboan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan tidak meluas dan menjadi jelas batasannya.

Adapun yang menjadi Batasan masalah, sebagai berikut :

1. Analisis rencana biaya K3 mengacu pada surat edaran Menteri PUPR No.11 th 2019 dan harga alat K3 hasil survey lapangan untuk kemudian di bandingkan dengan nilai kontrak

2. Sebagai dasar untuk mengukur kategori tingkat penerapan tentang SMK3 yaitu PERMENAKER NO.50 Th 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja
3. Masalah yang dibahas hanya berkisar pada penerapan system manajemen dan biaya K3 saja, hal lain yang tidak berkaitan dengan hal tersebut tetapi mempengaruhi jalannya proyek tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain yaitu:

1. Mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya penerapan SMK3 pada proyek Gedung dan menganalisis biaya K3.
2. Mengetahui dampak yang terjadi apabila para pekerja tidak menerapkan dan memperhatikan tentang SMK3
3. Sebagai pengetahuan tentang betapa pentingnya penerapan Keselamatandan Kesehatan Kerja (K3) di dalam dunia kerja terutama pada proyek - proyek Gedung maupunlainny